

Optimalisasi Handphone  
Dalam Pembelajaran Keaksaraan

Bahan Ajar **3**

# Pengembangan Instrumen Penilaian

Pendidikan Keaksaraan

Melalui Teknologi Informasi & Komunikasi

# **Bahan Ajar – Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK**

## **Pengarah:**

Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd

## **Penanggung Jawab:**

Endin Suhandi, MM.Pd.

## **Tim Penulis:**

Agus Ramdani

Arlina

## **Pakar:**

H. Ibrahim Yunus

Dr. Zacharias S. Soetedja, M.Sn.

## **Kontributor:**

PKBM Kenangan Kabupaten Bandung  
PKBM Bina Mandiri Cipageran Kota Cimahi

## **Tata Letak & Desain Sampul:**

Rahmawinasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal  
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal

**PP PAUDNI Regional I Bandung**

2013



## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah S.W.T, karena telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kami, sehingga bahan ajar suplemen penerapan model pendidikan keaksaraan melalui TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) ini dapat terformulasikan.

Keberadaan bahan ajar diharapkan dapat membantu dan mempermudah tugas tutor, sehingga menciptakan proses dan hasil pembelajaran keaksaraan dasar melalui optimalisasi piranti *handphone* (HP) yang berkualitas, sehingga warga belajar yang terlibat dalam pembelajarannya dapat meningkatkan dan memelihara kompetensi keberaksaraannya secara mandiri.

Akhir kata, semoga keberadaan bahan ajar ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan rujukan serta panduan untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran keaksaraan dasar yang mengoptimalkan piranti HP sebagai media pendukung penumbuhan, peningkatan, dan pemeliharaan kompetensi keaksaraan warga belajar program pendidikan keaksaraan melalui TIK.

Bandung, Desember 2013  
Kepala,

**Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd.**  
NIP. 19630625199900021001





# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Petunjuk Penggunaan .....	iii

## **Konsep Penilaian Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK**

A. Pengertian .....	1
B. Tujuan Penilaian .....	1
C. Manfaat Penilaian .....	1
D. Lingkup Penilaian.....	2
E. Prinsip Penilaian .....	3

## **Penilaian Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK**

A. Penilaian Awal Pembelajaran Keaksaraan Melalui TIK .....	4
B. Penilaian Selama Pembelajaran Keaksaraan Melalui TIK.....	7
C. Penilaian Akhir Pembelajaran Keaksaraan Melalui TIK.....	8

## **Pengembangan Instrumen Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK**

A. Menentukan Tema Belajar.....	9
B. Menyelaraskan Tema Sub Tema Dengan KI-KD .....	10
C. Mengembangkan Kriteria .....	10
D. Menentukan Rentang Skor .....	11
E. Menentukan Indikator .....	11
F. Menentukan Bobot Soal.....	12
G. Menyusun Butir Soal .....	13
H. Menentukan Alat/ Instrumen dan Cara Penilaian.....	14
I. Mengembangkan Kisi-Kisi Instrumen Penilaian .....	17
J. Mengembangkan Instrumen Penilaian Akhir .....	17
K. Menyusun Pedoman Penggunaan Instrumen .....	17
L. Teknik Penghitungan Skor.....	18

Daftar Pustaka .....	19
----------------------	----



# Petunjuk Penggunaan

Bahan ajar suplemen pelaksanaan pembelajaran pendidikan keaksaraan melalui TIK ini dapat dipergunakan dengan cara:

1. Membaca setiap materi yang terdapat dalam kegiatan belajarnya;
2. Mencermati hal-hal yang substansi dan berhubungan langsung dengan aktivitas pembelajaran keaksaraan melalui TIK;
3. Membuat tulisan singkat untuk menandai hal-hal yang sangat perlu untuk diketahui dan dilaksanakan dalam aktivitas belajar pendidikan keaksaraan melalui TIK;
4. Memaknai hal-hal yang menjadi inti kegiatan belajar.



# Kegiatan Belajar **1**

## Konsep Penilaian Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK

### A. Pengertian

Penilaian pembelajaran pendidikan keaksaraan terdiri atas penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian akhir pembelajaran yang difokuskan pada penilaian berbasis kompetensi yang bertujuan untuk mengukur pencapaian warga belajar dalam memperoleh kompetensi keaksaraan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi keaksaraan melalui TIK.

### B. Tujuan Penilaian

1. Mengukur pencapaian kompetensi keaksaraan warga belajar keaksaraan melalui TIK.
2. Mengetahui kemajuan kemampuan warga belajar dalam memfungsikan piranti *handphone* dan piranti elektronik kerumahtangaan.

### C. Manfaat Penilaian

1. Diketuinya informasi mengenai kekuatan dan kelemahan dari aktivitas pembelajaran pendidikan keaksaraan.
2. Tersedianya data tentang jumlah warga belajar yang telah berhasil diberaksarakan sebagai bahan masukan untuk



pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan.

3. Terwujudnya penyelenggaraan penilaian pembelajaran keaksaraan melalui TIK yang memenuhi kaidah-kaidah yang ditetapkan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

#### **D. Lingkup Penilaian**

1. Kompetensi mendengarkan kalimat berbahasa Indonesia.
2. Kompetensi berbicara dalam bahasa Indonesia.
3. Kompetensi membaca huruf, kata, kalimat berbahasa Indonesia.
4. Kompetensi menulis kalimat dengan mempergunakan bahasa Indonesia.





5. Kompetensi berhitung dengan mempergunakan simbol-simbol angka dan perhitungan dalam kaidah bahasa Indonesia.

## E. Prinsip Penilaian

1. **Validitas**, berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.
2. **Berkesinambungan**, penilaian harus dilakukan terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi warga belajar dalam kurun waktu tertentu.
3. **Terbuka**, artinya tutor sebagai evaluator tidak hanya berperan sebagai pemberi nilai atau kritik terhadap warga belajar, tetapi WB itu sendiri harus memahami mengapa kritik tersebut muncul, dan dapat mengukur sendiri sudah sejauh mana kompetensi yang telah ditetapkan dicapainya.
4. **Objektif**, penilaian harus dilakukan secara objektif, untuk itu penilaian harus adil, terencana dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
5. **Mendidik**, proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi tutor, meningkatkan kualitas belajar dan membina warga belajar agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Bermakna, penilaian hendaknya mudah dipahami dan mudah ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

# Kegiatan Belajar **2**

## Penilaian Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK

### A. Penilaian Awal Pembelajaran Keaksaraan Melalui TIK

Penilaian awal dalam rangka persiapan pembelajaran keaksaraan melalui TIK dilakukan bersamaan dengan diagnosis kesesuaian piranti HP dengan daya pandang dan daya dengar warga belajar. Penilaian awal dilaksanakan dengan cara:

#### 1. Persiapan

- a. Mempersiapkan beberapa HP (dengan mempergunakan HP tutor atau HP pengelola) untuk dipergunakan sebagai alat penilaian awal pembelajaran dan mengetahui kesesuaian *keypad* HP, tulisan SMS di layar HP, serta kualitas *speaker* HP;
- b. Mempersiapkan format rekapitulasi kompetensi keaksaraan WB dan diagnosis karakteristik HP yang sesuai dengan potensi penglihatan dan pendengaran WB.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan semua calon warga belajar di panti belajar;
- b. Mempersiapkan kertas kosong, dan tuliskan nama WB pada masing-masing kertas kosong tersebut;
- c. Isilah HP dengan beberapa lagu berbahasa Indonesia;



- d. Menjelaskan maksud dan tujuan penilaian awal dan diagnosis karakter HP, yaitu:
  - 1) Mengetahui kelemahan kompetensi keaksaraan;
  - 2) Mengetahui jenis HP yang cocok untuk dipergunakan oleh WB.
- e. Persilakan WB untuk maju satu per satu, dan minta WB untuk menyebutkan huruf dan angka yang terdapat dalam *keypad* HP. Tunjuk satu persatu huruf dan angka yang terdapat di keypad HP kepada WB dan minta WB mengucapkannya. Penilaian ini untuk mengetahui **kompetensi membaca** WB. Jika ditemukan kelemahan tuliskan kelemahan WB dalam membaca format rekapitulasi penilaian.
- f. Siapkan kertas kosong, dan mintalah WB untuk menyentuh **satu huruf** di *keypad* HP, lalu mintalah WB untuk menuliskan nama binatang, nama bunga, nama barang, atau nama apapun dari huruf yang disentuh WB. Misalnya WB menyentuh huruf "B" maka mintalah WB untuk menuliskan kata "Bunga". Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui **kompetensi menulis** WB.
- g. Kembali di kertas kosong, mintalah WB untuk menyentuh beberapa **angka** yang terdapat di *keypad* HP, lalu minta WB untuk menuliskannya di kertas kosong. Kemudian, tutor membuat soal penambahan, pengurangan, pembagian, perkalian dari angka-angka yang disentuh WB. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat **kompetensi berhitung** WB.
- h. Mintalah WB untuk menjawab dalam bahasa Indonesia. Kemudian, tanyakan kepadanya apa motivasi bersedia mengikuti pembelajaran melalui TIK. Jika WB berhasil



menjawab pertanyaan dalam bahasa Indonesia, maka WB tersebut sudah kompeten dalam **kompetensi berbicara**.

- i. Nyalakan HP dan mintalah WB untuk mendengarkan lagu yang terdapat dalam HP. Tanyakan kepada WB apakah ia bisa mendengarkan lirik lagu berbahasa Indonesia di HP (ulangi sampai 3 kali), mintalah WB untuk mengulang beberapa kalimat berbahasa Indonesia di lirik lagu tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui **kompetensi berbicara** WB.

### 3. Tindak lanjut

- a. Menuliskan hasil penilaian di format yang telah tersedia;
- b. Mengklasifikasikan WB berdasarkan tingkat kelemahan kompetensi keaksaraannya;
- c. Menuliskan jenis dan bentuk HP yang cocok dengan daya lihat dan daya dengar WB untuk dipergunakan sebagai media belajar pendidikan keaksaraan melalui TIK
- d. Melakukan penyimpulan terhadap prioritas peningkatan





kompetensi warga belajar, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini sangat memungkinkan, karena dari 10 orang WB pasti terdapat perbedaan kompetensi keaksaraannya

## **B. Penilaian Selama Pembelajaran Keaksaraan Melalui TIK**

Penilaian selama (proses) pembelajaran dilakukan sepanjang kegiatan pembelajaran secara periodik dan berkesinambungan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kompetensi keaksaraan warga belajar. Penilaian selama proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik portofolio, yaitu merupakan suatu kumpulan atau berkas bahan pilihan yang dapat memberi informasi bagi suatu penilaian warga belajar secara objektif. Berkas tersebut misalnya berupa hasil tulisan, karangan dan gambar yang dibuat oleh warga belajar dalam proses pembelajaran yang alami, bukan dalam suasana pembelajaran yang dibuat-buat dan dimanipulasi. Penilaian pembelajaran secara portofolio, dapat dilakukan dengan cara

1. Menilai perkembangan dari dokumen-dokumen kegiatan belajar warga belajar.
2. Mencatat di buku harian tutor.
3. Pengamatan terhadap warga belajar saat pembelajaran berlangsung.
4. Melakukan tanya jawab dengan warga belajar tentang kemajuan belajar, kesulitan belajar dan hasil belajar yang telah dicapai.



## C. Penilaian Akhir Pembelajaran Keaksaraan Melalui TIK

Penilaian akhir pembelajaran dilaksanakan untuk Mengetahui dan menilai kompetensi keaksaraan warga belajar. Adapun prinsip pelaksanaan penilaian akhir dilaksanakan berdasarkan kesiapan warga belajar dan dapat dilaksanakan kapan saja, bertahap per kompetensi maupun sekaligus untuk seluruh kompetensi, baik secara individu maupun kelompok.

Penilaian akhir dapat dilakukan dengan cara melakukan tes formatif dengan mempergunakan instrumen penilaian khusus. Langkah yang dapat dilakukan, antara sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum pembelajaran;
2. Menelaah KI-KD Keaksaraan Dasar;
3. Menentukan kompetensi dasar yang akan dinilai (membaca, menulis, berhitung, mendengarkan dan berbicara);
4. Menentukan waktu penilaian;
5. Menyusun instrumen, sesuai dengan konteks pembelajaran;
6. Menelaah data awal kompetensi keaksaraan warga belajar (hasil penilaian awal);
7. Melaksanakan penilaian;
8. Membuat rekapitulasi penilaian;  
Membuat laporan penilaian.

# Kegiatan Belajar **3**

## Pengembangan Instrumen Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Melalui TIK

### A. Menentukan Tema Belajar

Pada tahap ini, tutor harus memilih dan memilah tema-tema yang jadikan materi belajar untuk dijadikan aspek pada penyusunan butir soal. Kenapa demikian? Karena setiap butir soal harus mempunyai hubungan dengan tema-tema yang diajarkan kepada warga belajar. Misalnya tema tentang manfaat Hp, maka setiap butir soal akan berdimensikan segala sesuatu yang berhubungan dengan manfaat HP.

Pada tahap penentuan tema ini, tutor bisa melihat silabus pembelajaran yang telah dikembangkan, dan menentukan materi-materi yang layak untuk dijadikan butir soal, dan mengategorikannya ke dalam butir soal untuk mengetahui peningkatan kelima kompetensi keaksaraan. Untuk mempermudah prosesnya tutor bisa menggunakan format berikut ini.

No	Tema Belajar	Sub Tema	Kompetensi				
			Mendengarkan	Berbicara	Membaca	Menulis	Berhitung



## B. Menyelaraskan Tema Sub Tema Dengan KI-KD

Setelah tema dan sub tema ditentukan untuk masing-masing kompetensi, langkah berikutnya adalah menjelaskannya dengan KI-KD pendidikan keaksaraan. Caranya, bisa menggunakan format berikut.

No	KI	KD	Tema	Sub Tema	Kompetensi

## C. Mengembangkan Kriteria

Untuk mempermudah proses, dengan tidak mengurangi kualitas secara akademis dan mengacu pada acuan penilaian keaksaraan dasar yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat tahun 2009, dalam modul ini hanya akan dipergunakan 3 (tiga) kriteria, yaitu: belum tercapai, tercapai, dan melampaui untuk setiap kompetensi dasar yang menjadi fokus penilaian. Sebagaimana contoh berikut:

Kompetensi Dasar	Kriteria
Menceritakan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek (1 s.d. 5 kalimat sederhana) yang didengar tentang topik tertentu yang disampaikan oleh tutor yang berkaitan dengan keterampilannya.	Belum
	Tercapai
	Tercapai
	Melampaui



## D. Menentukan Rentang Skor

Untuk menentukan skor pada setiap kompetensi dasar, kita dapat mempergunakan kriteria yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat tahun 2009.

1. Memperoleh nilai minimal 50 untuk setiap kompetensi keaksaraan.
2. Memiliki nilai rata-rata minimal 60 untuk seluruh kompetensi keaksaraan.
3. Nilai dan predikat kelulusan adalah:

Skor	Nilai	Predikat
90 – 100	A	Sangat Baik
75 – 89	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
Kurang dari 50	E	Sangat Kurang

Dengan mengacu nilai dan predikat kelulusan tersebut, dapat kita tarik penafsiran bahwa:

Kriteria	Skor
Belum Tercapai	50 – 59
Tercapai	60-89
Melampaui	90-100

## E. Menentukan Indikator

Dalam menentukan indikator skor pada setiap aspek kompetensi dasar yang menjadi fokus penilaian, kita dapat melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator;
2. Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang



- tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI dan KD. Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan warga belajar;
3. Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan hierarki kompetensi;
  4. Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua aspek, yaitu tingkat kompetensi dan materi pelajaran;
  5. Indikator harus dapat mengakomodir karakteristik materi belajar, sehingga menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.
  6. Rumusan indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik.

## F. Menentukan Bobot Soal

Bobot soal dalam pengembangan instrumen penilaian keaksaraan melalui TIK, dapat ditentukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Satu kompetensi inti mempunyai skor 100;
2. Penentuan bobot skor untuk masing-masing kompetensi dasar, dapat diacu dengan mempergunakan ketentuan tingkat pengetahuan lebih rendah dari pada tingkat proses maupun penerapan. Tingkat penerapan merupakan tuntutan kompetensi paling tinggi yang diinginkan.



## G. Menyusun Butir Soal

Kompetensi keaksaraan yang menjadi aspek penilaian pembelajaran adalah kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung dalam bahasa Indonesia sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam menyusun butir soal dalam instrumen penilaian, dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Soal-soal untuk mengungkapkan kompetensi mendengar diambil dari wacana-wacana yang berkembang pada saat proses pembelajaran yang dituangkan ke dalam bentuk narasi untuk dibacakan kepada warga belajar;
2. Soal-soal untuk mengungkapkan kompetensi berbicara diambil dari kejadian-kejadian yang dialami oleh warga belajar sehari-hari. Kompetensi berbicara bisa juga diungkapkan melalui dialog sederhana sekitar kegiatan sehari-hari, harapan sebelum mengikuti pembelajaran dan hasil yang telah diperolehnya, minat dan kebutuhan belajar selanjutnya, dan sebagainya;
3. Soal-soal untuk mengungkapkan kompetensi membaca diambil dari materi pelajaran yang telah diberikan yang dituangkan dalam lembar soal tes, sesuai dengan teknik dan alat penilaian yang digunakan;
4. Soal-soal untuk mengungkapkan kompetensi menulis diambil dari pengalaman pribadi warga belajar dengan menggunakan petunjuk penulisan pengalaman pribadi warga belajar;
5. Soal-soal untuk mengungkapkan kompetensi berhitung dibuat dalam bentuk cerita dan diberikan petunjuk cara penyelesaiannya.



## H. Menentukan Alat/ Instrumen dan Cara Penilaian

Dikarenakan nilai akhir keaksaraan dasar berupa pencapaian angka, maka bentuk instrumen penilaian berupa tes. Berdasarkan bentuknya, tes dibagi ke dalam 3 bentuk yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan.

1. Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari *testee* dalam bentuk tertulis. Pada umumnya, tes tertulis bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif warga belajar. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu:
2. Bentuk uraian adalah tes yang menuntut warga belajar untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri. Tujuan tes bentuk uraian adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengemukakan konsep, pengetahuan, pendapat, gagasan, kreativitas dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kaidah penulisan tes uraian harus memperhatikan



materi, konstruksi dan bahasa sebagai berikut.

### **Materi**

- Butir pertanyaan atau pernyataan harus sesuai dengan indikator pembelajaran
- Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan
- Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran
- Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang, jenis, dan tingkatan pendidikan

### **Konstruksi:**

- Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai.
- Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakannya.
- Setiap butir pertanyaan/pernyataan harus ada pedoman penskorannya

### **Bahasa:**

- Rumusan kalimat harus soal harus komunikatif.
- Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
- Tidak mengandung kata/ ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.

3. Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan secara tanya jawab langsung antara tutor dengan warga belajar, di mana warga belajar akan mengucapkan jawaban dengan



kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.

4. Tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban warga belajar dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan. Tes perbuatan bertujuan untuk mengukur kemampuan warga belajar pada tahapan proses, produk atau keduanya. Tes perbuatan bermanfaat untuk memperbaiki kemampuan/perilaku warga belajar, karena secara objektif kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh warga belajar dapat diamati dan diukur sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk praktik selanjutnya.

Langkah berikutnya adalah menentukan langkah-langkah atau cara melakukan penilaian. Seperti contoh berikut ini.

- Tutor melakukan penilaian satu persatu Wb
- Jelaskan tujuan penilaian kompetensi berhitung
- Perlihatkan soal dan jelaskan cara menjawab soal
- Persilakan WB untuk menjawab para lembar soal



## I. Mengembangkan Kisi-Kisi Instrumen Penilaian

Setelah menguraikan tema, menelaah KI-KD, mengembangkan indikator dan seterusnya, langkah berikutnya adalah menuangkan hasil dari langkah-langkah tersebut ke dalam format berikut ini.

No	KI	KD	Kriteria	Skor	Indikator	Bentuk Soal	Butir Soal	Bobot	Cara	Kode

## J. Mengembangkan Instrumen Penilaian Akhir

Instrumen penilaian akhir dapat dikembangkan hanya dengan cara mengalihkan butir soal ke dalam lembar terpisah, dan jangan lupa berikan kode pada setiap butir soalnya untuk mempermudah proses penilaian dan analisa hasil penilaian.

## K. Menyusun Pedoman Penggunaan Instrumen

Penyusunan pedoman penilaian ini sangat penting keberadaannya, supaya pada saat pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun informasi yang sebaiknya dijelaskan dalam pedoman penilaian, antara lain berhubungan dengan:

1. Tujuan penilaian
2. Sasaran penilaian
3. Aspek penilaian
4. Langkah-langkah penilaian
5. Penghitungan skor penilaian.



## L. Teknik Penghitungan Skor

Teknik penghitungan nilai akhir tingkat kompetensi warga belajar pendidikan keaksaraan melalui TIK, dapat dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

1. Tentukan klasifikasi skor yang terdapat masing-masing rentang setiap soal, dengan mempergunakan subjektivitas tutor dengan memperhatikan kualitas jawaban WB, serta mengacu pada indikator jawaban;
2. Rumus untuk menentukan skor setiap kompetensi dasar (KD), sebagai berikut:

$$\text{Skor KD} = \frac{\text{Skor Jawaban} \times \text{Bobot KD}}{100}$$

3. Rumus untuk menentukan nilai kompetensi inti, sebagai berikut:

$$\text{Nilai KI} = \text{Jumlah Skor KD}$$

4. Rumus untuk menentukan nilai akhir kompetensi warga belajar program pendidikan keaksaraan dasar, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kompetensi Keaksaraan Dasar} = \frac{\text{Jumlah Nilai KI}}{5}$$



## Daftar Pustaka

- Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2009. *Standar Kompetensi Keaksaraan (SKK)*. Jakarta.
- Kusnadi. 2005. *Pendidikan Keaksaraan, Filosofi, Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Dit. Dkmas, Ditjen PLS, Depdiknas.
- M. Sobry Sutikno. 2005. *Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Sosial Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yahoo.com
- M. Uzher Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

